

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus Asuhan Keperawatan dengan Menggunakan Teknik *Massage Effleurage* terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur.

1. Pada aspek pengkajian lebih banyak ditemukan kesamaan antara teori dengan kasus dari pengertian, etiologi, faktor resiko, manifestasi klinis, klasifikasi dan pentalaksanaan, adapun perbedaan antara teori dengan kasus yaitu pemeriksaan penunjang dan komplikasi. Pemeriksaan penunjang antara teori dengan kasus berbeda karena proses pelaksanaan asuhan keperawatan dilakukan di rumah keluarga, dan komplikasi dari teori dan kasus tidak ditemukan karena mengingat hipertensi yang dialami yaitu hipertensi derajat 1. Didapatkan data dari kedua pasien menunjukkan adanya tanda dan gejala yang sama. Keluhan yang dirasakan oleh Ny. I juga dirasakan oleh Ny. J. Tanda dan gejala yang dirasakan oleh kedua pasien pada saat pengkajian yaitu nyeri kepala yang memberikan efek tidak nyaman bagi tubuh, dan memiliki tekanan darah yang diklasifikasikan sebagai Hipertensi derajat I. Hal ini menunjukkan bahwa pasien terdiagnosa hipertensi.
2. Diagnosa keperawatan yang muncul pada kasus Ny. I yaitu Gangguan rasa nyaman (nyeri) berhubungan dengan gejala penyakit, defisit pengetahuan (hipertensi) berhubungan dengan kurang terpapar informasi dan risiko perfusi serebral tidak efektif berhubungan dengan hipertensi. Pada kasus Ny. J ditemukan diagnosa keperawatan yang muncul yaitu Gangguan rasa nyaman (nyeri) berhubungan dengan gejala penyakit dan Defisit pengetahuan (hipertensi) berhubungan dengan kurang terpapar informasi.
3. Rencana keperawatan yang diprioritaskan adalah bertujuan untuk menurunkan tekanan darah sehingga diharapkan masalah pasien dapat teratasi. Dengan rencana tindakan yang telah disusun yaitu Monitor TTV

(TD,N,dan RR), Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri, Identifikasi skala nyeri, Identifikasi response non verbal, Identifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri, Berikan teknik *massage effleurage* untuk mengurangi rasa nyeri.

4. Implementasi yang dilakukan pada pasien Ny. I dan Ny. J disesuaikan dengan rencana tindakan yang telah disusun oleh penulis. Dalam proses implementasi yang dilakukan sesuai dengan rencana yang dibuat yaitu Monitor TTV (TD,N,dan RR), Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri, Identifikasi skala nyeri, Identifikasi response non verbal, Identifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri, Berikan teknik *massage effleurage* untuk mengurangi rasa nyeri.
5. Hasil evaluasi yang didapatkan pada hari keempat masalah Gangguan rasa nyaman (nyeri) berhubungan dengan gejala penyakit sudah teratasi. Yang ditandai dengan Ny. I dan Ny. J teratasi dengan penurunan tekanan darah hari terakhir dilakukannya penelitian yaitu 120/90 mmHg dan 110/90 mmHg.

B. Saran

1. Bagi Masyarakat

Hendaknya ke depannya masyarakat dapat membudayakan pengelolaan pada pasien hipertensi dalam penurunan kadar tekanan darah dengan menggunakan Teknik *massage effleurage* secara mandiri.

2. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan dan Teknologi Keperawatan

Hendaknya hasil studi kasus ini dapat menambah keluasan ilmu dan teknologi terapan di bidang keperawatan dalam menangani pasien hipertensi dengan menggunakan Teknik *massage effleurage*.

3. Bagi Penulis

Dapat meningkatkan pengetahuan dan prosedur penelitian untuk meningkatkan hasil penelitian yang lebih valid.